

SKRIPSI

**PEMBAGIAN PERAN GENDER PADA *DUAL CAREER*
FAMILY KELURAHAN INDRALAYA RAYA,
KECAMATAN INDRALAYA, KABUPATEN OGAN ILIR**



**KENITHASIA TYAS TIFFANY
07021181924027**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PEMBAGIAN PERAN GENDER PADA *DUAL CAREER* *FAMILY* KELURAHAN INDRALAYA RAYA, KECAMATAN INDRALAYA, KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



KENITHASIA TYAS TIFFANY
07021181924027

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PEMBAGIAN PERAN GENDER PADA *DUAL CAREER*
FAMILY KELURAHAN INDRALAYA RAYA, KECAMATAN
INDRALAYA, KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

Kenithasia Tyas Tiffany

07021181924027

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

 23/5 2023
.....

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PEMBAGIAN PERAN GENDER PADA DUAL CAREER FAMILY
KELURAHAN INDRALAYA RAYA, KECAMATAN INDRALAYA,
KABUPATEN OGAN ILIR”**

Skripsi

**Kenithasia Tyas Tiffany
07021181924027**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 Mei 2023**

Pembimbing :

Tanda Tangan

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



.....

Penguji :

Tanda Tangan

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



.....

Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

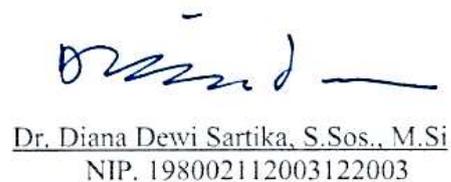


.....

Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

.....
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kenithasia Tyas Tiffany
NIM : 07021181924027
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Pembagian Peran Gender Pada *Dual Career Family* Kelurahan Indralaya Raya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika kelimuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Mei 2023

Kenithasia Tyas Tiffany
NIM. 07021181924027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"The world is full of surprises, but there's always a happy tomorrow, like the colors of a rainbow, we will shine, we will shine"

Dengan mengharapkan Ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Hasan Basri Hanafiah dan Rusminah
2. Saudara-saudari kandungku, Ockhy Ianza Rhustyangga, Pinkannia Diah Tiffany dan Reynsa Taqwa Ramadhan
3. Dosen pembimbing skripsi yaitu ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
4. Teman-teman seperjuangan di kampus
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta
6. Diriku sendiri yang masih berjuang untuk masa depan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pembagian Peran Gender Pada *Dual Career Family* di Kelurahan Indralaya Raya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir”. Selanjutnya shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti hari ini. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr . Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan baik hati dalam menghadapi segala perbuatan yang telah penulis lakukan dan sudah banyak membantu penulis selama proses skripsi berlangsung.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.

6. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
7. Mbak Yuni Yunita selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi.
8. Spesial untuk kedua orang tua yang telah mendukung penulis selama menempuh pendidikan, khususnya untuk papa tercinta yang selalu mendukung setiap langkah yang akan penulis tempuh namun telah lebih dahulu dipanggil Yang Maha Kuasa dan dukungan yang sangat amat berarti dari seorang mama tercinta yang membuat penulis bertahan sampai saat ini.
9. Spesial untuk abangku Ockhy Ianza Rhustyangga, kakakku Pinkannia Diah Tiffany dan adikku Reynsa Taqwa Ramadhan, terima kasih sudah menjadi penghibur dan alasan untuk penulis tetap berjuang.
10. Untuk semua informan yang bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
11. Kepada semua anggota Buah Kepal Jogja (Hanip, Pandu, Luluk, Yudha, Nata, Randi, Rempi, Alifi, Afifah, Yusuf, Muhib, Fatin, Humaira, Vincent, Akbar, Nico, Juan, Mulia, dan lain-lainnya yang mengikuti PMM DN Atma Jaya Yogyakarta) yang sudah mewarnai semester 5 penulis selama di Jogja
12. Kepada Diah Ayu Ningsih yang selalu mendukung dan siap untuk mendengarkan cerita dari awal masuk perkuliahan sampai dengan sekarang.
13. Kepada Taufik Kurniawan yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah selama proses skripsi, memberikan masukan dan tempat membagi kisah keseharian bersama.
14. Kepada Mutiara Hikmah yang selalu berjuang bersama semenjak SMP sampai dengan sekarang.
15. Kepada teman satu bimbingan yang selalu bersedia membagi cerita dan masukkan selama proses skripsi ini berlangsung.
16. Kepada seluruh teman-teman Sosiologi angkatan 2019.

17. Kepada Himaja Unsri selaku himpunan yang telah banyak membantu selama perantauan di Sumatera Selatan ini.
18. Kepada BEM KM UNSRI, Cogito, dan Himasos yang telah memberikan banyak kesempatan untuk selalu berkembang menjadi mahasiswa yang lebih aktif dan berprogres.
19. Dan umumnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua orang yang penulis kenal dalam kehidupan sehingga menjadikan penulis orang yang seperti saat ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis ingin menyampaikan mohon maaf atas semua kekurangan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

RINGKASAN

PEMBAGIAN PERAN GENDER PADA *DUAL CAREER FAMILY* DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA, KECAMATAN INDRALAYA, KABUPATEN OGAN ILIR

Penelitian ini berfokus membahas mengenai pembagian peran gender produktif, reproduktif, sosial pada *dual career family* di kelurahan Indralaya Raya. Pembagian peran pada *dual career family* tentu memiliki kesulitan dan tantangan tersendiri seperti pembagian peran yang menyangkut masalah anak, pekerjaan, rumah tangga serta pembagian waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pembagian peran antara suami dan istri yang bekerja dalam memutuskan pembagian peran dalam kehidupan keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian naratif. Penelitian ini menggunakan teori peran dari Bruce J. Cohen. Data diperoleh dari 6 pasang informan suami istri serta 3 informan anak melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suami istri telah menyepakati keputusan bersama dalam menyeimbangkan tanggung jawab pekerjaan di sektor formal dan urusan rumah tangganya bisa berupa keterlibatan penuh suami istri secara langsung ataupun adanya bantuan dari pihak ketiga dalam menjalankan peran reproduktif. Peran ganda yang dijalankan akan mengalami konflik peran apabila ada dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan. Teori peran menyatakan ketegangan dan kegagalan peran yang dijalankan oleh seseorang juga akan berujung pada konflik bahkan dapat menimbulkan ketidaksetaraan gender. Namun, pekerja dan orangtua yang menjalankan perannya dengan baik dijadikan panutan oleh sang anak.

Kata kunci : *Dual career family*, peran produktif, peran reproduktif, peran sosial, Indralaya Raya

Indralaya, Mei 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP.198002112003122003



Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si
NIP.198002112003122003

SUMMARY

DIVISION OF GENDER ROLE IN DUAL CAREER FAMILY IN INDRALAYA RAYA VILLAGE, INDRALAYA SUB-DISTRICT, OGAN ILIR DISTRICT

This research focuses on discussing the division of productive, reproductive, social gender roles in dual career families in the Indralaya Raya sub-district. The division of roles in the dual career family certainly has its own difficulties and challenges, such as the division of roles involving children, work, household and time division. The purpose of this study is to identify the division of roles between husbands and wives who work in deciding the division of roles in family life. The research method used is descriptive qualitative with a narrative research strategy. This study uses role theory from Bruce J. Cohen. Data were obtained from 6 pairs of husband and wife informants and 3 child informants through observation, in-depth interviews and documentation. The results of the study show that the husband and wife have agreed on a joint decision in balancing work responsibilities in the formal sector and household affairs which can be in the form of full direct involvement of the husband and wife or assistance from a third party in carrying out the reproductive role. The multiple roles that are carried out will experience role conflict if there are two or more pressures that occur simultaneously. Role theory states that role strain and role failure carried out by someone will also lead to conflict and can even lead to gender inequality. However, workers and parents who carry out their roles well are made role models by the child.

Keywords: Dual career family, productive role, reproductive role, social role, Indralaya Raya

*Indralaya, May 2023
Approved by,
Advisor*

*Head of Departement of Sociology
Faculty of Social and Political
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP.198002112003122003



Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si
NIP.198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.2.1 Konsep Keluarga dan Keluarga Karir Ganda (<i>Dual Career</i>)	18
2.2.2 Teori Peran, Peran Gender, Konflik dan Ketimpangan Peran.....	21
2.3 Badan Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 Strategi Penelitian.....	29
3.4 Fokus Penelitian	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	32
3.7 Peranan Peneliti	33
3.8 Unit Analisis Data	33
3.9 Teknik Pengumpulan Data	33
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36

3.11 Teknik Analisis Data	38
3.12 Jadwal Penelitian	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	41
4.1.1. Kondisi Geografis	41
4.1.2 Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan	41
4.1.3 Pemerintahan Kabupaten	42
4.1.4 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	42
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Indralaya Raya	44
4.2.1 Topografi dan Demografi Kelurahan	44
4.2.2 Keadaan Pemerintah	44
4.2.3 Potensi Penduduk	44
4.3 Gambaran Umum Informan	47
4.3.1 Informan Utama	47
4.3.2 Informan Pendukung	49
BAB V PEMBAHASAN	50
5.1 Pembagian Peran Pada <i>Dual Career Family</i>	51
5.1.1 Peran Produktif	52
5.1.2 Peran Reproduksi	65
5.1.3 Peran Sosial	77
5.2 Dampak Dual Career Family	85
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	95
6.1 Kesimpulan	95
6.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Luas Daerah Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir	41
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia	45
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Indralaya Raya	45
Tabel 4.5 Jenis Mata Pencaharian Penduduk.....	46
Tabel 4.6 Informan Utama	49
Tabel 4.7 Informan Pendukung.....	49
Tabel 5.1 Pembagian Peran Produktif.....	64
Tabel 5.2 Pembagian Peran Reproduksi	77
Tabel 5.3 Pembagian Peran Pada Dual Career Family	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakekatnya setiap manusia memiliki naluri untuk mengadakan hubungan (perkawinan) antara laki-laki dan wanita guna membentuk keluarga (Apriati, 2018). Keluarga adalah sebuah unit terkecil dalam masyarakat yang tergolong sebagai kelompok primer dimana terjadi interaksi interpersonal dari orang-orang yang terkait satu sama lain dengan ikatan darah, perkawinan, dan ikatan hukum (Rustina, 2014). Keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama dikenal oleh anak maka dari itu keluarga sangat mempengaruhi perkembangan individu anggota didalamnya (Sapitri, 2017). Konsep keluarga yang memiliki standar pada kesetaraan gender berusaha menjunjung kerjasama antara pihak laki-laki dan wanita. Peran sebagai suami istri atau sebagai ayah-ibu, merupakan konsekuensi dari kehidupan perkawinan (Putri & Lestari, 2015).

Menurut pandangan fungsionalis keluarga, keluarga berfungsi sebagai posisi sosial individu, sebagai pengasuh, dan sebagai aktor pertama dalam sosialisasi anak (Rustina, 2014). Tentu saja ada perbedaan diantara tanggung jawab pria dan wanita di rumah. Wanita terlihat lebih terlibat dalam peran ekspresif dan mensosialisasikan setiap anggota keluarga, sedangkan pria dianggap lebih terlibat dalam pekerjaan dan menghubungkan keluarga dan masyarakat, serta lingkungan sekitar (Puspita, 2020)

Pada umumnya suami berfungsi sebagai pemimpin keluarga, mendapatkan gaji untuk menutupi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Dengan selalu meluangkan waktu untuk bercakap-cakap dan menghabiskan waktu luang bersama istri, suami juga memenuhi tugas pasangan istrinya yaitu menjadi sahabat setia yang menyenangkan dan selalu ada suka maupun duka (Sopamena, 2019). Sebagai seorang suami, juga merupakan tanggung jawabnya untuk melindungi dan menasihati istrinya agar selalu berada di jalur yang lurus. Selain itu, sebagai pasangan yang baik bagi istri, suami juga dapat membantu meringankan tanggung jawab istri dengan mengajak anak bermain atau berekreasi dan memberikan waktu luang yang berkualitas bagi anak

meskipun suami sibuk mencari nafkah (Mustaqim dkk., 2021). Selain tugas suami, istri berperan penting sebagai pendamping suami yang setia dan sebagai ibu yang siap mengasuh dan membimbing anak-anaknya. Istri, seperti halnya suami, adalah pasangan atau pendamping yang baik dan menyenangkan bagi pasangan hidupnya. Seorang istri mungkin diminta untuk membahas berbagai jenis masalah serta topik yang lebih ringan (Rosdiana, 2021). Istri adalah motivator dan pendorong kemajuan suaminya dalam pekerjaannya.

Sejak lama masyarakat berpendapat bahwa pembagian peran dan tugas antara suami dan istri dalam kehidupan rumah tangga cenderung memposisikan wanita pada ranah rumah tangga (Harahap dkk., 2020). Yang dimaksud dengan “peran rumah tangga” adalah pekerjaan atau kegiatan di rumah seperti mencuci, memasak, mengasuh anak, melayani pasangan, dan sebagainya. Hal ini disebabkan oleh cara pandang orang-orang tertentu, terutama mereka yang masih menganut budaya patriarki. Hal inilah yang pada akhirnya menimbulkan ketidaksetaraan gender bagi wanita dalam masyarakat dan rumah tangga (Martínez, 2013). Beberapa wanita percaya bahwa mengurus rumah tidak ada artinya, oleh karena itu mereka bekerja. Terutama wanita kelas menengah, yaitu wanita dengan pendidikan dan kemampuan yang cukup untuk memperoleh pekerjaan dan upah yang layak. Wanita memiliki hak yang sama dengan laki-laki untuk mencari kedudukan yang setara (kesetaraan gender) (Maulidia, 2021). Wanita dalam situasi ini, tentu saja, akan membagikan ide mereka tentang pekerjaan dan keluarga, menyebabkan mereka beroperasi secara tidak efisien.

Banyak wanita yang bekerja atau biasa disebut sebagai wanita pekerja profesional di masa industrialisasi ini. Wanita karir adalah wanita yang bekerja dalam kegiatan profesional seperti bisnis, perkantoran, dan lain-lain yang didasarkan pada pendidikan, pengetahuan, kemampuan, kejujuran, dan faktor lain yang menawarkan kemajuan dan jalur karir (Aliffian, 2020). Laki-laki tidak hanya bekerja di sektor publik, tetapi wanita sekarang juga dapat melakukannya. Bekerja merupakan hak setiap individu dalam mengaktualisasikan diri mereka pada pemenuhan tertentu. Dengan bekerja

seseorang dapat memberikan efek positif pada diri sendiri maupun pada organisasi kerja (Satata & Shusantie, 2020). Ini sangat lazim di dunia saat ini ketika wanita bekerja daripada tinggal di rumah. Wanita adalah aset pembangunan yang produktif, dan keterlibatan mereka dalam kegiatan ekonomi adalah sebuah kebenaran (Puspita, 2020).

Adanya pertumbuhan ekonomi yang pesat berdampak pada terciptanya industri-industri yang kemudian melahirkan banyak peluang bagi tenaga kerja laki-laki dan wanita, sehingga terjadi pergantian zaman dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, serta dunia kerja tidak hanya dikuasai oleh laki-laki (Mutiarra, 2020). Pekerjaan sektor formal adalah bidang usaha yang mendapatkan izin dari pemerintah atau pejabat yang berwenang pada suatu kawasan dimana bidang usaha ini terdaftar pada instansi pemerintah dan diakui secara negara. Sektor formal yang ada di Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu BUMN (Badan Usaha Milik Negara), BUMD (Badan Usaha Milik Daerah), BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) dan Koperasi (Susmita, 2018). Karena meningkatnya jumlah wanita yang bekerja di banyak daerah, pemerintah memberlakukan undang-undang untuk mengontrol pegawai wanita. Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2013 menawarkan perlindungan khusus bagi pekerja wanita dalam hal pekerjaan dan identitas gender mereka. Dengan kehadiran karyawan wanita profesional, mereka tidak luput dari isu gender.

Banyaknya istri yang bekerja seperti suami sehingga keduanya bekerja sama, atau yang biasa disebut dengan *dual career family*, harus membagi tugas keluarga dan juga menyesuaikan kembali dengan kondisi mereka (Adelina & Andromeda, 2013). Mereka secara tidak langsung harus mengubah peran dan kewajibannya sebagai sebuah keluarga (Dalimunte, 2013). Dengan kondisi kerja yang setara, ada keluarga yang suami istri bekerja mempekerjakan asisten rumah tangga untuk membantu mengurus rumah dan anaknya, ada yang menitipkan anaknya pada salah satu keluarganya atau dititipkan kepada ibunya dan menjemput anaknya sepulang kerja, dan masih ada keluarga yang merasa tidak enak menitipkan anaknya pada orang lain

tetapi tidak bisa meninggalkan pekerjaannya (Nawafilaty, 2020). Wanita karir tentunya memiliki tantangan pekerjaan yang harus diselesaikan tepat waktu, dan tugas tertentu bahkan mungkin dibawa pulang, sehingga mengurus keluarga dan pekerjaan juga sama pentingnya (Hendrayu dkk., 2020).

Dalam masyarakat perkotaan, tidak jarang laki-laki dan wanita menarik garis tegas antara ranah domestik dan publik dalam rumah tangganya, sehingga kedua ranah (domestik dan publik) tersebut seolah-olah “melebur”. Hal ini terlihat dari istri yang bekerja di ruang publik (kerja kantoran), begitu pula sebaliknya, suami juga mengurus tugas domestik dalam rumah tangga (Syuhudi, 2022). Perubahan sosial yang cepat, industrialisasi, dan urbanisasi semuanya dipandang sebagai faktor yang berkontribusi terhadap gangguan keluarga. Menurut Asrizal (2017) variabel terkait pekerjaan memengaruhi kehidupan keluarga, sedangkan faktor terkait keluarga memengaruhi pekerjaan. Menurut (Adelina & Andromeda, 2013) mayoritas laki-laki dan wanita saat ini memegang peran ganda sebagai orang tua dan pekerja. Banyak dari mereka mengambil banyak tugas di tempat kerja untuk pemenuhan keuangan atau pribadi. Konflik pekerjaan dan keluarga dapat muncul baik pada laki-laki maupun wanita (Maulidia, 2021)

Cahyadi (2012) mengemukakan berbagai perbedaan derajat konflik peran ganda laki-laki dan wanita. Wanita mengalami konflik peran ganda pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini karena wanita menganggap keluarga sebagai tugas utama yang membutuhkan perhatian lebih dari fungsi pekerjaannya. Wanita harus mampu menyelesaikan tugasnya secara efisien, dan wanita yang sudah menikah juga harus memperhatikan hal-hal lain, terutama keluarganya (Syuhudi, 2022). Ketika ketidakseimbangan ini terjadi, beberapa konflik peran berkembang. Wanita memiliki konflik peran ganda ketika mereka diharuskan untuk memenuhi harapan peran mereka dalam rumah tangga dan di tempat kerja, yang masing-masing membutuhkan waktu, tenaga, dan dedikasi dari wanita (Netemeyer, 1996). Perempuan yang bekerja di sektor publik dan berkeluarga bisa mengalami konflik peran. Adapun sebabnya karena perempuan tersebut memegang dua posisi peran

sekaligus, sementara tuntutan keduanya bisa tidak selaras bahkan kadang-kadang bertentangan. Disini muncul kebingungan pada perempuan dan menimbulkan kesulitan terutama menurut teori peran mengakibatkan ketegangan pikiran dan ketidakstabilan emosi. Konflik peran ganda terjadi pergolakan emosi karena disaat salah satu peran menghambat peran lainnya akan mengakibatkan permasalahan waktu, energi, serta emosi. Kemampuan untuk menyadari emosi yang dirasakan dan mengekspresikannya merupakan penentu utama dalam konflik peran ganda (Lenaghan, dkk., 2007).

Konflik peran ini berhubungan sangat kuat dengan depresi dan kecemasan yang diderita oleh wanita dibandingkan pria. Berhubungan dengan peran tradisional wanita yang hingga saat ini tidak bisa dihindari, yaitu tanggung jawab dalam mengatur rumah tangga dan membesarkan anak (Bethania, 2013). Pemahaman budaya patriarki ini membuat sebagian wanita merasakan adanya ketidaksetaraan gender. Ketidaksetaraan gender digambarkan sebagai ketidaksetaraan peran dan posisi laki-laki dan perempuan yang ditentukan oleh variabel sosial dan budaya (Septiadi & Wigna, 2013). Ketidaksetaraan gender dapat ditemukan dengan melihat perbedaan akses dan kontrol atas berbagai sumber daya dan pendapatan setiap anggota keluarga. Banyak terjadi ketidaksetaraan peran gender dan pembagian kerja dalam keluarga (suami dan istri), sehingga terjadi ketimpangan tugas bagi istri (perempuan). Berbagai permasalahan keluarga lebih banyak dihasilkan oleh konstruksi sosial dan budaya yang dipahami dan diterima masyarakat yang tidak berpijak pada premis kesetaraan gender (Rahmawaty, 2015). Prevalensi ideologi gender dalam masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan stereotip gender tentang pekerjaan dan alokasi gender dalam pekerjaan, merupakan masalah yang sering muncul dalam keluarga dengan pekerjaan ganda (Nohong, 2009). Keikutsertaan suami dalam kegiatan rumah tangga juga dapat menumbuhkan rasa kedekatan, khususnya pada pasangan dengan berbagai pekerjaan. Kehidupan keluarga berkarir ganda ini menghasilkan gaya hidup yang lebih kompleks yang membutuhkan keseimbangan (Widaningsih, 2017).

Ketimpangan gender berdampak negatif terhadap perempuan dan dimanifestasikan dalam berbagai bentuk seperti marginalisasi, subordinasi,

stereotype, kekerasan dan beban kerja ganda. Hal tersebut telah mempromosikan perempuan sebagai *the second sex*. Akhirnya kita harus mengakui bahwa posisi perempuan dalam kebudayaan tidaklah sebaik posisi laki-laki. Menurut Soemandono (1999) dalam semua kebudayaan dunia perempuan menempati posisi dibelakang. Dikotomi pembagian peran/kerja perempuan diwilayah domestik dan laki-laki di wilayah publik secara empiris menenggelamkan perempuan kedalam urusan domestik. Padahal justru peran di sektor publik memungkinkan perempuan bisa berkembang lebih luas lagi. Sebagaimana dimaklumi, bidang domestik sering kali tidak memperoleh penghargaan publik meskipun itu dilakukan oleh laki-laki sekalipun (Nofianti, 2016).

Pembagian tugas dalam keluarga menarik untuk dicermati mengingat situasi wanita yang masih lebih memilih untuk bekerja. Kecenderungan pasangan suami istri untuk bekerja di kota-kota besar saat ini menimbulkan konflik keluarga yang menyangkut masalah anak, pembagian peran keluarga, dan pembagian waktu (Asrizal, 2017). Ini adalah beberapa masalah yang muncul di rumah ketika suami dan istri bekerja. Sehingga mereka harus mempersiapkan dan mengubah tanggung jawabnya karena mereka harus bekerja sambil tetap menghidupi keluarganya, terutama anak-anaknya, yang membutuhkan perhatian kedua orang tuanya (Samsidar, 2019). Keluarga *dual career* tidak diragukan lagi jika memiliki masalah sendiri, adanya disparitas peran dalam keluarga dapat menimbulkan konflik peran, oleh karena itu penting untuk memahami masalah tersebut guna mencari solusi dari masalah ketimpangan peran.

Penelitian mengenai pembagian peran gender pada keluarga suami dan istri yang bekerja dilakukan di Kelurahan Indralaya Raya karena berdasarkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Indralaya merupakan kota satelit dari Palembang dan Indralaya juga menjadi bagian dari kawasan metropolitan Palembang Raya. Oleh karena itu, tingkat perekonomian dan tenaga kerja cukup maju sehingga keingintahuan mengenai bagaimana pembagian peran (produktif, reproduktif dan sosial) pada keluarga *dual career* tersebut sangat menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana pembagian peran gender pada keluarga suami istri yang bekerja di sektor formal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian secara umum bertujuan untuk mengetahui pembagian peran gender pada suami dan istri yang bekerja di Kelurahan Indralaya Raya.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pembagian peran antara suami dan istri yang bekerja dalam memutuskan pembagian tugas dalam kehidupan keluarga di Kelurahan Indralaya Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan setidaknya dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Dapat memperluas konsep dan teori yang membantu evolusi sosiologi dan memberikan wawasan kajian ilmiah bagi mahasiswa, serta dapat menjadi masukan bagi masyarakat tentang ilmu-ilmu sosial (sosiologi) dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Ketika pria dan wanita bekerja, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperkuat dan mempromosikan norma gender di rumah. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber daya bagi mahasiswa pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

- b. Dapat menjadi pedoman dalam mengatasi tantangan atau fenomena masyarakat, khususnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai suami istri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, J. W. (2019). *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran*.
- Djamal, I. Z. (2013). *Besarnya Eksploitasi perempuan dan lingkungan di Indonesia*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press.
- Moleong, L. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moser, C. (2012). *Gender planning and development: Theory, practice and training*. Routledge.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Rosda.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*.
- Saif, Ulum A. (2018). *Saatnya Ayah Mengasuh Anak*. Subang. Yayasan Sukma Sejati
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Jurnal

- Adelina, R. A. A., & Andromeda. (2013). Pasangan dual karir: hubungan kualitas komunikasi dan komitmen perkawinan di Semarang. *Developmental and Clinical Psychology*, 1(1), 51–58.
- Alfiati, L., & Mahmudah, U. (2020). *Peran Ganda Perempuan Dalam Keharmonisan Rumah Tangga*. 21(1), 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Aliffian, D. (2020). Pembagian Peran Suami Istri Pada Keluarga Perempuan Karir Perspektif Kesetaraan Gender dan Hukum Islam. *IAIN SALATIGA*, 21(1), 1–17.
- Apriati, Y. (2018). Peran Gender Dalam Kehidupan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. 22(2), 184-206
- Ardinal, C. (2019). Peran Gender dalam Rumah Tangga Pedesaan dan Perkotaan. *Studi Pustaka*, 7(4).

- Asrizal. (2017). *Istri Karir dan Pemenuhan Tugas Domestik Dalam Perspektif Gender (Studi Kasus di Yayasan Silahturahum Pecinta Anak Indonesia)*. UIN Sunan Kalijaga, December.
- Bethania, PPH, M. (2013). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Konflik Peran Ganda Guru Wanita di Kota Surabaya*. *Doctoral Dissertation*. Universitas Airlangga
- Biddle, B. J. (2013). *Role theory: Expectations, identities, and behaviors*. Academic press.
- Cahyadi, A. (2012). Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja ditinjau dari dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri. *Widya Warta*, 36(02).
- Christine, W. S., Oktorina, M., & Mula, I. (2010). Pengaruh konflik pekerjaan dan konflik keluarga terhadap kinerja dengan konflik pekerjaan keluarga sebagai intervening variabel (studi pada dual career couple di Jabodetabek). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(2), 121-132.
- Clandinin, D.J. (2016). *Engaging in narrative inquiry*. Routledge
- Cohen, P. R. (1992, December). The role of natural language in a multimodal interface. In *Proceedings of the 5th annual ACM symposium on User interface software and technology* (pp. 143-149).
- Creswell, John. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design, Choosing Among Five Approch*. California : Sage Publications
- Dalimunte, R. M. (2013). *Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Suami Dan Istri Yang Terlibat Dalam Dual Career Family (Studi Kasus Pada Tiga Pasangan Suami Istri Di Kota Bandung)*. 1–10.
- Escriba, A., Bermúdez Figueroa, E., & Minguela, M. Á. (2022). Dual-career Spanish couples in Europe: Work-family balance in childcare. *International Migration*.
- Febrianto, P. T., Mas'udah, S., & Megasari, L. A. (2022). Female teachers' double burden during the pandemic: overcoming challenges and dilemma between career and family. *Sociologia, Problemas e Práticas*, (100), 87-105.
- Harahap, H. S., Vitayala S Hubeis, A., Saleh, A., & Matindas, K. (2020). Characteristics and Distribution of the Productive and Reproductive Roles of Female Lurah in Bekasi Regency. *Jurnal Penyuluhan*, 16(1), 159–173. <https://doi.org/10.25015/16202030368>
- Hasibuan, L. (2018). Antara Emansipasi Dan Peran Ganda Perempuan (Analisa Fakta Sosial Terhadap Kasus Ketimpangan Gender). *Hikmah*, 11(2), 362-379.

- Hendrayu, V. F., Kinanthi, M. R., & Brebahama, A. (2017). Resiliensi Keluarga Pada Dual Career Family. *Schema: Journal of Psychological Research*, 104-115.
- Hubeis, A. V. S. (2011). Pemberdayaan perempuan dari masa ke masa. PT Penerbit IPB Press.
- Kanner, A. D., Coyne, J. C., Schaefer, C., & Lazarus, R. S. (1981). Comparison of two modes of stress measurement: Daily hassles and uplifts versus major life events. *Journal of behavioral medicine*, 4(1), 1-39.
- Karnaen, S. M. N., & Amanah, S. (2013). Peranan Gender Dalam Rumah Tangga Perikanan. *Journal Sosiologi Pedesaan*, 01(02), 152–164.
- Kitchen, D. P. (2016). Structural functional theory. *Encyclopedia of Family Studies*, 1-7.
- Lenaghan, J. A., Buda, R., & Eisner, A. B. (2007). An Examination of the role of emotional intelligence in work and family conflict. *Journal of Managerial Issues*, 19 (1).
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi antar personal*. Prenada Media.
- Martínez, L. I. G. (2013). Peran Gender dalam Keluarga Petani (Studi Deskriptif pada Masyarakat yang Bermatapencarian Petani di Kampung Cidalem, Desa Wanasari, Kecamatan Agrabinta, Kabupaten Cianjur). *UIN Sunan Gunung Djati*, 45.
<http://repositorio.uchile.cl/bitstream/handle/2250/130118/Memoria.pdf>
- Maulidia, H. (2021). Perempuan dalam Kajian Sosiologi Gender: Konstruksi Peran Sosial, Ruang Publik, dan Teori Feminis. *Journal of Politics and Democracy*, 1(1), 73–74.
<https://journal.desciencepress.org/index.php/polikrasi>
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Rosda
- Murdiyatomoko, J. (2007). Sosiologi: memahami dan mengkaji masyarakat. PT Grafindo Media Pratama.
- Murtiana, T. (2017). Kompleksitas peran wanita pada keluarga dengan pola karir ganda. *E-Societas*, 6(6).
- Mustaqim, A., Saputra, W., & Tontowi, A. (2021). Negosiasi Peran Dalam Keluarga (Studi Atas Kontribusi Suami Pada Masa Transisi Istri Menjadi Ibu Baru Di Ponorogo). *Prosiding Muktamar Pemikiran Dosen PMII*, 1(1), 331–346.
- Mutiara, D. (2020). *Rasionalisasi Pembagian Kerja Domestik Pada Keluarga Muda Kelas Menengah di Kota Surabaya*. 7, 1–11.

- Nawafilaty, T. (2020). Pola Pengasuhan Alternative Dual Career Family Dalam Pemenuhan Kebutuhan Asih Anak. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30736/jce.v2i2.62>
- Netemeyer, R. G., Boles, J. S., & McMurrian, R. (1996). Development and validation of work–family conflict and family–work conflict scales. *Journal of applied psychology*, 81(4), 400.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Abnormal Psychology In A Changing World* 5th.
- Nohong, N. (2009). Peran ganda guru sebagai pekerja wanita dalam keluarga di kelurahan Tidung Makassar. *Jurnal kajian perempuan “Bunga welulu*, 14(01), 26-33.
- Prasetyo, A., & Marsono, M. (2011). Pengaruh Role Ambiguity Dan Role Conflict Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 7(2), 147-163.
- Purnomo, A. (2006). Teori peran laki-laki dan perempuan. EGALITA.
- Puspita, A. A. (2020). Eksistensi Perempuan Bekerja (Studi Tentang Makna Bekerja Bagi Perempuan Pekerja Profesional di Kota Surabaya). *Toleransi Masyarakat Beda Agama*, 30(28), 5053156.
- Puspitasari, N., Puspitawati, H., & Herawati, T. (2017). Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Holtikultura. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, Vol.6, pp. 10-19.
- Puspitawati, H., & Fahmi, S. A. (2008). Analisis Pembagian Peran Gender pada Keluarga Petani. In *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* (Vol. 1, Issue 2, pp. 131–140). <https://doi.org/10.24156/jikk.2008.1.2.131>
- Putranti, S.D. (2007). *Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Karir Ganda*. Doctoral dissertation, University of Muhamadiyah Malang
- Putri, D. P. K., & Lestari, S. (2015). Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 72–85. <http://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1523>
- Rahayu, N. T. (2011). Pembagian peran suami dan isteri dalam keluarga perempuan pelaku usaha. *Artikel Ilmiah*, 1-13.
- Rahmadita, I. (2013). Hubungan Antara Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawati. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1).
- Rahmatika, N, S & Handayani, M, M. (2012). Hubungan antara bentuk strategi coping dengan komitmen perkawinan pada pasangan dewasa madya dual karir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(3), 1-8

- Rahmawati, A. (2016). Harmoni dalam keluarga perempuan karir: upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam keluarga. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 8(1), 1-34.
- Ramli, U., & Basri, L. (2021). Peran Gender Pada Masyarakat Bugis. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 78-89.
- Rapoport, R., & Rapoport, R. N. (1969). The dual career family: A variant pattern and social change. *Human relations*, 22(1), 3-30.
- Riady, A. S. (2021). Bentuk Pembagian Peran Suami Istri Pada Keluarga Di Desa Kromasan, Ngunut, Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19. *Qawwam: Jurnal for Gender Mainstreaming*, 15(1), 31-44. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v15i1.3320>
- Risqi, M.A., & Santoso, S.A. (2022). Peran Ganda Wanita Karir dalam Manajemen Keluarga. *Jurnal Manajerial*, 9(1), 73-85
- Rosdiana, A. (2021). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Pemenuhan Nafkah Keluarga Di Kelurahan Siwa Kabupaten Wajo. *Universitas Muhammadiyah Makasar*, 6.
- Rustina. (2014). Keluarga Dalam Kajian Sosiologi. *Musawa*, 6(2), 287-322.
- Sakina, A. I. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *Share: Social Work Journal*, 7(1), 71-80
- Samay, A., Susanti, E., & Romano, R. (2020). Pembagian Peran Gender Pada Rumah Tangga Petani Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(4), 118-124. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v5i4.15588>
- Samsidar, S. (2019). Peran ganda wanita dalam rumah tangga. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 12(2), 655-663.
- Samsu, S. (2021). Persoalan Wanita Karir Dan Anak Dalam Keluarga Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Provinsi Jambi. In *Harakat an-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak* (Vol. 5, Issue 2, pp. 65-71).
- Sapitri, E. (2017). Pembagian Peran Antara Suami Istri dan Implikasinya Terhadap Keharmonisan Keluarga. *UIN AR-RANAIRY*.
- Satata, D. B. M., & Shusantie, M. A. (2020). Peran Ibu Dalam Berkarir dan Kehidupan Berkeluarga. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 22(2), 165.
- Skinner, D. A. (1980). Dual-career family stress and coping: A literature review. *Family Relations*, 473-481.
- Septiadi, M., & Wigna, W. (2013). Pengaruh ketimpangan gender terhadap strategi bertahan hidup rumah tangga buruh tani miskin di Desa Cikarawang. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(2), 6-11.

- Smith, C. R. (1992). Trends And Directions In Dual-Career Family Research. *Women in Management Review*.
- Sopamena, J. F. (2019). Peran Gender Dalam Rumahtangga Masyarakat Pulau Kecil (Studi Kasus Kecamatan Teluk Ambon Baguala Kota Ambon). *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(1), 72. <https://doi.org/10.33512/jat.v12i1.5536>
- Supriyoko, K. (1997). Dual career family (DFC), dilema keluarga modern. Diunduh daripada http://journal.amikom.ac.id/index.php/Koma/article/viewFile/3470/pdf_1082 tanggal, 15.
- Syuhudi, M. I. (2022). Berbagi Kuasa: Kesetaraan Peran Suami Istri Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Agama Dan Kebudayaan*, 8(1), 207–353.
- Utami, septiana tri, & Hanum, P. D. F. (2020). Pembagian peran berbasis gender pada keluarga pedagang pasar argosari wonosari gunungkidul diy. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–14.
- Webster, Leonard, & Patric Metova. (2007). *Using Narratif Inquiry as a Research Methodhe*, New York : Routledge
- Widaningsih, L. (2017). Relasi gender dalam keluarga: Internalisasi nilai-nilai kesetaraan dalam memperkuat fungsi keluarga. Tim Pokja Gender Bidang Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Widayati, N. Z. (2022). *Manajemen Konflik Antarpribadi Pasangan Suami Istri Dalam Pembagian Tugas Domestik Rumah Tangga di Masa Pandemi*. 4(1), 1-23
- Wijono, S. (2010). *Psikologi industri & organisasi*. Kencana.
- Wongpy, N., & Setiawan, J. L. (2019). Konflik Pekerjaan dan Keluarga pada Pasangan dengan Peran Ganda. *Prana Media*
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan dalam keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 61-65